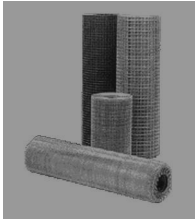




**PT LIONMESH PRIMA Tbk**

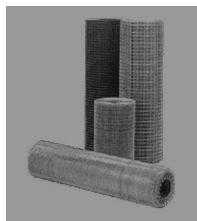
**LAPORAN TAHUNAN**  
**ANNUAL REPORT** **2013**



# Daftar Isi

## Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	3
Grafik Pertumbuhan Usaha	Financial Graphics	5
Ikhtisar Perusahaan	Corporate Highlights	6
Informasi Saham Perseroan	Stock Information	7
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	8
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	11
Profil Perseroan	Company Profile	15
Sejarah Singkat	Brief History	15
Kegiatan Usaha	Business Operations	16
Struktur Organisasi	Organization Structure	17
Profil Dewan Komisaris	Profile Of Board Of Commissioners	17
Profil Direksi	Profile Of Board Of Directors	18
Sumber Daya Manusia	Human Resources	19
Visi dan Misi	Vision and Mission	21
Penunjang Pasar Modal	Capital Market Institutions	21
Pemasaran	Marketing	22
Pengendalian Mutu	Quality Control	22
Sertifikasi	Certification	22
Proses Produksi	Production Process	23
Pemegang Saham Utama	Major Shareholders	23
Pembahasan dan Analisa Manajemen	Management Discussion and Analysis	24
Tinjauan Neraca	Review on Balance Sheet	24
Tinjauan Laporan Laba Rugi	Review on Income Statement	25
Kemampuan Membayar Utang	Ability To Pay Liabilities	27
Kolektibilitas Piutang	Collectability of Receivables	27
Arus Kas	Cash Flow	27
Informasi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information After The Accountants' Report Date	28
Tinjauan Per Segmen	Segment Reporting	28
Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	29
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	29
Direksi	Board of Directors	30
Remunerasi	Remuneration	31
Komite Audit	Audit Committee	31
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	33
Audit Internal	Internal Audit	34
Tanggung Jawab Sosial Perseroan	Corporate Social Responsibility	35
Manajemen Risiko	Risk Management	36
Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Statement of Board of Commissioners and Directors	38
Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen	Financial Statements and Report of Independent Auditors	39



## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2012 dan 2013 dikutip dari Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan.

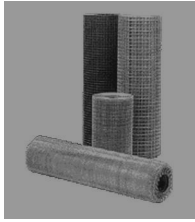
Presented below is the summary of financial highlights of the company for three years ended 31 December 2011, 2012 and 2013 derived from the company's financial statements which have been audited by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Partners.

Dalam Jutaan Rupiah	2013	2012	2011	In Million Rupiah
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>BALANCE SHEET</b>
Aset Lancar	115.485	101.833	74.304	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26.213	26.715	23.715	Non Current Assets
Jumlah Aset	141.698	128.548	98.019	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	27.519	25.036	31.870	Curent Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.711	5.986	8.947	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	31.230	31.022	40.817	Total Liabilities
Ekuitas	110.468	97.525	57.203	Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	87.966	76.797	42.434	Net Working Capital
Jumlah Investasi Surat Berharga	0	0	0	Total Investment in Securities
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				<b>INCOME STATEMENT</b>
Penjualan Bersih	256.211	223.079	207.523	Net Sales
Laba Kotor	26.692	21.679	23.123	Gross Profit
Laba Usaha	18.045	45.213 *	16.187	Operating Income
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	19.438	45.071	15.148	Income Before Tax
Laba Bersih	14.383	41.283 *	10.897	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar	9.600.000	9.600.000	9.600.000	Number of Shares
Laba Bersih per Saham	Rp1.498	Rp4.300	Rp1.135	Earnings per Share
<b>PERTUMBUHAN</b>				<b>GROWTH</b>
Penjualan Bersih	14,85%	7,50%	28,89%	Net Sales
Laba Usaha	-60,09%	179,32% *	41,37%	Operating Income
Laba Bersih	-65,16%	278,83% *	48,25%	Net Income
Jumlah Aset	10,23%	31,15%	25,34%	Total Assets
Ekuitas	13,27%	70,49%	22,27%	Sharefolders' Equity

\* Laba usaha dan laba bersih untuk tahun 2012 sudah termasuk pendapatan yang berasal dari pengambilalihan hak atas tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo oleh Pemerintah sebesar Rp31,28 miliar.

The operating income and net income for year 2012 had included income derived from the acquisition of land and buildings of the Company in Sidoarjo by the Government amounting to Rp31.28 billion.

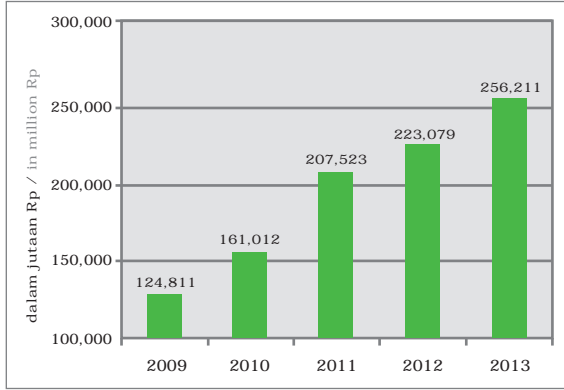
	2013	2012	2011	
<b>PROFITABILITAS</b>				<b>PROFITABILITY</b>
Marjin Laba Kotor	10,42%	9,72%	11,14%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	7,04%	20,27%	7,80%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	5,61%	18,51%	5,25%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	16,34%	46,36%	28,30%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	12,73%	35,17%	16,51%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	13,02%	42,33%	19,05%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	10,15%	32,11%	11,12%	Net Income to Total Assets
<b>LIKUIDITAS</b>				<b>LIQUIDITY</b>
Lancar	4,20	4,07	2,33	Current
Cepat	2,82	2,69	1,27	Quick
<b>PENGELOLAAN ASET</b>				<b>ASSETS MANAGEMENT</b>
Perputaran Persediaan	6,36	5,90	5,76	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	10,92	9,32	10,14	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aset	1,81	1,74	2,12	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,78	0,76	0,58	Equity to Total Assets
<b>PENGELOLAAN HUTANG</b>				<b>GEARING MANAGEMENT</b>
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,28	0,32	0,71	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,22	0,24	0,42	Total Liabilities to Total Assets
Pinjaman Bank terhadap Ekuitas	0,04	0,02	0,16	Total Bank Loan to Equity
<b>INFORMASI SAHAM</b>				<b>SHARE INFORMATION</b>
Harga Saham per 30 Des.	Rp8.000	Rp10.500	Rp5.000	Share Price as at 30 Dec.
Dividen	-	Rp150	Rp100	Dividend
Rasio Harga/Pendapatan (x)	5,34	2,44	4,41	Price to Earnings Multiple (x)
Nilai Aset yang Dapat Dihitung (Rp'000.000)	110.468	97.525	57.203	Net Tangible Assets (Rp'000.000)
Nilai Kapitalisasi Pasar (Rp'000.000)	76.800	100.800	48.000	Market Capitalisation (Rp'000.000)



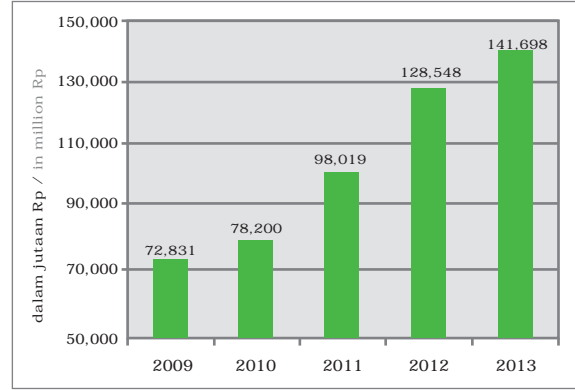
# Grafik Pertumbuhan Usaha

## Financial Graphics

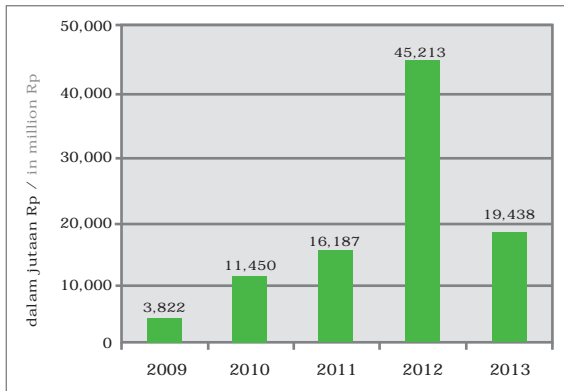
Penjualan / Sales  
Tahun (Year) 2009 - 2013



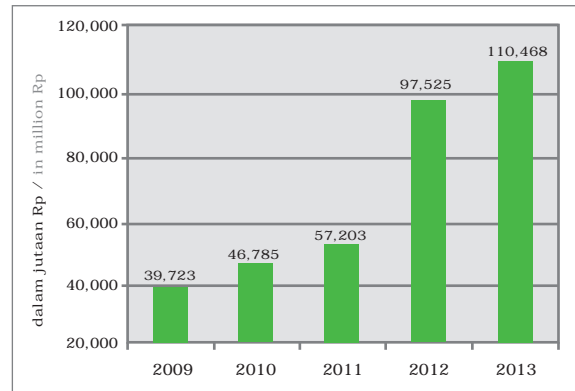
Jumlah Aset / Total Assets  
31 Desember (December) 2009-2013



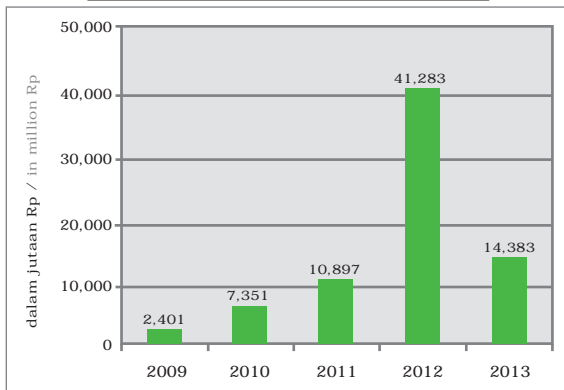
Laba Usaha/Operating Income  
Tahun (Year) 2009 - 2013



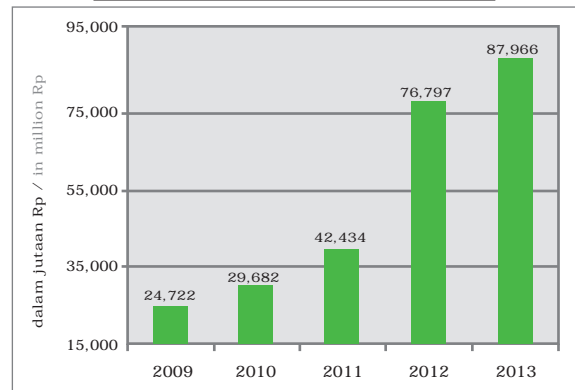
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity  
31 Desember (December) 2009 - 2013



Laba Bersih / Net Income  
Tahun (Year) 2009 - 2013

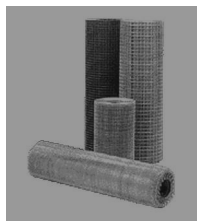


Modal Kerja Bersih / Net Working Capital  
Tahun (Year) 2009 - 2013



\* Laba usaha dan laba bersih untuk tahun 2012 sudah termasuk pendapatan yang berasal dari pengambilalihan tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo oleh Pemerintah sebesar Rp31,28 miliar.

The operating income and net income for year 2012 had included income derived from the acquisition of land and buildings of the Company in Sidoarjo by the Government amounting to Rp31.28 billion.



# Ikhtisar Perusahaan Corporate Highlights

## Didirikan / *Establishment*

14 Desember 1982

## Alamat Perseroan / *Company's Address*

Kantor Pusat & Pabrik / *Head Office & Plant*

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5

Jakarta 13910 - Indonesia

Telepon : (021) 4600779, 4600784

Faksimili : (021) 4600785

Web Site : www.lionmesh.com

## Bidang Usaha / *Scope of Business*

Industri jaring kawat baja las

*Manufacturer of welded wire mesh*

Kantor Pemasaran / *Marketing Office*

Komp. Pergudangan West Gate Blok B 51

Jl. Sedati - Gedangan, Sidoarjo

Jawa Timur 61254

Telepon : (031) 8014343 - 46

Faksimili : (031) 8014661

## Modal Dasar / *Authorized Capital*

Rp38.000.000.000,-

## Modal Disetor / *Issued & Fully Paid Capital*

Rp9.600.000.000,-

## Nominal per Saham / *Nominal Value per Share*

Rp1.000,-

## Pencatatan Saham / *Listing*

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

## Akuntan Publik / *Public Accountant*

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan  
(Member Crowe Horwath International)

Cyber 2 Tower 21<sup>st</sup> floor unit F

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5,

Jakarta 12950

Telepon : (021) 2553 9299

Faksimili : (021) 2553 9298

## Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca

Jl. Johar No. 18, Menteng

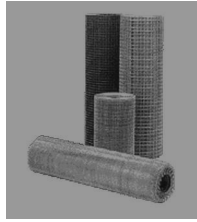
Jakarta 10340

Telepon : (021) 390 0645, 390 5920

Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

## Kepemilikan Saham / *Share Ownership*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Yang Dimiliki <i>No. of Share Held</i>	Pemilikan <i>Ownership</i>
<b>Manajemen / <i>Management</i></b>		
Jusuf Sutrisno	1.353.000	14,09%
Lawer Supendi	1.103.500	11,49%
Warno	3.000	0,03%
<b>Non Manajemen / <i>Non Management</i></b>		
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2.452.700	25,55%
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640.000	6,67%
Pemegang Saham lainnya / <i>Others</i>	4.047.800	42,17%
<b>Total</b>	<b>9.600.000</b>	<b>100,00%</b>



# Informasi Saham Perseroan Stock Information

## Kronologis Pencatatan Saham

## Chronology of Share Listing

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in No. of Shares</i>	Total Saham <i>Total Shares Listed</i>	Corporate Action
Penawaran Umum	4 Juni 1990 June 4, 1990		600.000	Initial Public Offering
Company Listing	5 Nopember 1990 November 5, 1990	1.000.000	1.600.000	Company Listing
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham	1 Maret 1994 March 1, 1994	3.200.000	4.800.000	Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held
Penawaran Umum Terbatas I, Setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp1.000,- per saham	14 Juli 1995 July 14, 1995	4.800.000	9.600.000	First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp1,000.- each for each share held

## Data Perdagangan Saham

## Stock Transactions Data

Tabel berikut ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2012 dan 2013 pada Bursa Efek Indonesia:

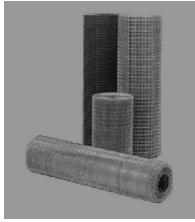
The following table shows quarterly prices and transaction volumes of the Company shares for years 2012 and 2013 on the Indonesia Stock Exchange:

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price (Rp)</i>	Harga Terendah <i>Lowest Price (Rp)</i>	Harga Penutupan <i>Closing Price (Rp)</i>	Volume Transaksi <i>Transaction Volume</i>	Period
Jan-Mar 2012	5.250,-	4.500,-	5.100,-	30.500	Jan-Mar 2012
Apr-Jun 2012	8.000,-	5.450,-	7.800,-	45.500	Apr-Jun 2012
Jul-Sep 2012	8.300,-	7.000,-	7.000,-	4.500	Jul-Sep 2012
Okt-Des 2012	10.500,-	7.000,-	10.500,-	11.500	Okt-Des 2012
Jan-Mar 2013	16.700,-	10.000,-	15.000,-	48.000	Jan-Mar 2013
Apr-Jun 2013	16.800,-	9.500,-	10.000,-	45.000	Apr-Jun 2013
Jul-Sep 2013	8.500,-	7.500,-	8.500,-	8.500	Jul-Sep 2013
Okt-Des 2013	12.200,-	8.000,-	8.000,-	6.500	Okt-Des 2013

## Riwayat Dividen

## Dividend History

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Pembayaran Dividen per lembar saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend (Rp)</i>	Laba Bersih <i>Net Income (Rp)</i>	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih <i>Ratio of Dividend to Net Income</i>
2008	Rp60,-	576.000.000,-	9.237.180.878,-	6,24%
2009	Rp30,-	288.000.000,-	2.400.507.034,-	12,00%
2010	Rp50,-	480.000.000,-	7.350.536.344,-	6,53%
2011	Rp100,-	960.000.000,-	10.897.341.682,-	8,81%
2012	Rp150,-	1.440.000.000,-	41.282.515.026,-	3,49%



# Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2013 tetap terjaga dengan baik, meskipun tingkat pertumbuhannya lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan awal. Laju pertumbuhan industri manufaktur dan konstruksi relatif stabil di sepanjang tahun 2013.

Sebagai dampak dari tapering the FED Amerika Serikat, pada tahun 2013 nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dollar Amerika Serikat hingga menyentuh 20%. Selain itu, merosotnya harga baja di pasar global karena belum pulihnya kondisi pasar baja internasional dan derasnya arus impor produk baja hulu dan hilir telah memberikan tekanan pada harga baja domestik.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dengan dukungan segenap jajaran di Perseroan, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan strategi usaha dan program kerja yang diatur secara akurat untuk menghadapi semua tantangan tersebut diatas. Sehingga Perseroan berhasil mencapai prestasi yang cukup baik di tahun 2013, baik dalam kapasitas produksi maupun dalam total nilai penjualan telah melampaui 4,41% dari target yang ditetapkan.

Kami, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan dan laporan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan menerima laporan tersebut.

Pada tahun 2013 Perseroan berhasil memperlihatkan prestasi yang cukup memuaskan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari pendapatan usaha Perseroan yang meningkat sebesar Rp33,13 miliar atau 14,85% menjadi Rp256,21 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp223,08 miliar, dengan peningkatan laba bersih yang berasal dari hasil usaha sebesar Rp4,38 miliar atau meningkat 43,79% dari laba bersih tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp10,0 miliar (total laba bersih dikurangi pendapatan yang berasal dari pengambilalihan hak atas tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo oleh Pemerintah sebesar Rp31,28 miliar).

The Indonesian economy in 2013 remained strong even though the growth rate was lower than the initial estimates. The manufacturing and construction industries were growing at a relatively steady rate throughout the Year 2013.

As a result of the tapering by the U.S. FED in 2013, the Rupiah depreciated against the U.S. Dollar by 20%. In addition, the decline in steel prices in the global markets had not fully recovered due to international steel market conditions. The rapid inflows of both upstream and downstream imported steel products had put more pressure on domestic steel prices.

## Assessment on the Board of Directors

With the support from all levels of staff in the Company, the Board of Directors had carried out their duties setting business strategies and work programs to meet the challenges mentioned above. In Year 2013, the Company performed well both in terms of production capacity and total sales value, which had exceeded 4.41% from the set targets.

The Board of Commissioners had conducted a review of the Company's financial statements and the Directors' report for the year ended December 31, 2013 and accepted the report.

In Year 2013, the Company achieved a very satisfactory performance compared to the previous year. This is evident from the Company's operating revenues which increased by Rp33.13 billion or 14.85% to Rp256.21 billion compared to the previous year's revenue of Rp223.08 billion. This led to an increase of Rp4.38 billion in net income derived from operating profits, an increase of 43.79% from the previous year's net income of Rp10.0 billion (total net income after deducting income derived from the acquisition of the Company's land and buildings in Sidoarjo by the Government amounting of Rp31.28 billion).

## Tata Kelola

Untuk menjadi perusahaan yang ditata kelola dengan baik, maka peran Dewan Komisaris menjadi semakin penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan (GCG) melalui fungsi pengawasannya. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pemantauan dan perbaikan secara terus-menerus agar kualitas tata kelola perusahaan (GCG) dapat ditingkatkan.

Untuk mendukung Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang berperan aktif dan bekerja secara konsisten untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) senantiasa diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

## Pandangan Atas Prospek Usaha

Bersamaan dengan diselenggarakannya pesta demokrasi di Indonesia, maka tahun 2014 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Meningkatnya suku bunga kredit perbankan, termasuk kredit kepemilikan rumah (KPR) sebagai dampak dari kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) diperkirakan akan sedikit menghambat laju pertumbuhan sektor properti di Indonesia. Harga baja diprediksi masih akan terus berada dibawah tekanan karena berlebihnya kapasitas produksi di China, salah satu negara industri baja terbesar di dunia. Selain itu, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan penyesuaian upah buruh akan turut menekan laju pertumbuhan industri baja lokal di tahun 2014.

Memasuki tahun 2014 yang penuh dengan tantangan, kami yakin bahwa jajaran Direksi mampu menghadapi situasi ekonomi Indonesia yang dinamis dengan senantiasa menerapkan strategi usaha yang terbaik dan menyusun program kerja yang tepat serta menciptakan peluang-peluang baru agar kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan.

## Corporate Governance

The role of the Board of Commissioners is becoming increasingly important to ensure that the Company has a good management system in place and to ensure that the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) are being implemented. The Board of Commissioners is obliged to carry out continuous monitoring and improvement on the level of corporate governance (GCG).

To support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Board has established an Audit Committee which plays an active role and work consistently to ensure that Good Corporate Governance (GCG) is always incorporated in daily operational activities of the Company.

## Overview of The Business Prospects

With the holding of Indonesia's General Election, 2014 is expected to be full of challenges for the growth of the Indonesian economy. Higher bank lending rates, including mortgage as a result of an increase in the rate by Bank Indonesia (BI rate), are expected to slightly inhibit the growth rate of the property sector in Indonesia. Steel prices are predicted to continue to be under pressure due to excess production capacity in China, one of the largest steel producing country in the world. In addition, the increase in the price of fuel (BBM) and wage adjustment would also impact the rate of growth of the local steel industry in 2014.

Despite the challenges ahead in 2014, we believe that the Board of Directors will be able to face the challenges posed by Indonesia's dynamic economic conditions by relentlessly implementing good business strategies and the right work programs to create new opportunities whereby the Company will continue to flourish.

### Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih dan selamat kepada seluruh manajemen serta karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga mencapai hasil yang baik. Dengan kinerja ini, untuk tahun 2014 dan seterusnya diharapkan Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham dan mitra usaha atas kepercayaan serta dukungannya, dan pada Komite Audit serta para Direktur atas saran dan komitmennya.

### Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank and congratulate the Company's management and employees for their dedication and hard work to produce good results. The Company will continue to improve its performance in 2014 and ahead. We also would like to thank our customers, suppliers, shareholder, and business partners for their trust and support, and the Audit Committee and Board of Directors for their advice and commitment.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners  
Jakarta, 19 April 2014



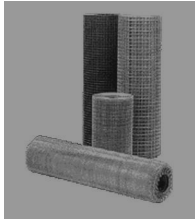
Lee Whay Keong



Jusuf Sutrisno



Hadiat Subawinata



# Laporan Direksi Board of Directors' Report

Atas nama Direksi PT Lionmesh Prima Tbk, kami umumkan bahwa Perseroan telah berhasil meraih hasil yang cukup baik di tahun 2013 yang dipenuhi berbagai tantangan.

Kinerja perekonomian global pada tahun 2013 berlangsung tidak sesuai dengan harapan dan ketidakpastian di pasar keuangan semakin meningkat. Namun, setelah berbagai kebijakan dikeluarkan, kinerja perekonomian global cenderung membaik di akhir tahun 2013.

Kinerja perekonomian Indonesia tahun 2013 tidak terlepas dari pengaruh dinamika perekonomian global. Harga komoditas ekspor terus terkoreksi ke bawah dan defisit transaksi berjalan yang semakin melebar tidak terhindarkan, sehingga membuat nilai tukar rupiah melemah. Ditengah tren perlambatan ekonomi domestik serta ditengah dampak kenaikan harga BBM dan harga pangan, inflasi pada tahun 2013 dapat terkendali dan mencapai 8,4%.

Banyaknya proyek infrastruktur dan properti di Indonesia telah berdampak pada permintaan produk baja di pasar domestik pada tahun 2013. Kebutuhan akan produk baja masih tinggi, namun harga baja di dalam negeri berada di bawah tekanan karena merosotnya harga baja di pasar global dan derasnya arus impor produk baja hulu dan hilir.

## Kinerja Perseroan

Seiring dengan meningkatnya aktifitas usaha Perseroan, total penjualan bersih Perseroan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 14,85% menjadi Rp256,21 miliar dari Rp223,08 miliar di tahun 2012.

Walaupun harga penjualan rata-rata sedikit menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun dengan adanya peningkatan pada volume serta nilai penjualan di tahun 2013, Perseroan mengalami peningkatan laba bersih sebesar 43,79% menjadi Rp14,38 miliar dari laba bersih periode sebelumnya yang diperoleh dari hasil usaha sebesar Rp10,0 miliar (total laba bersih Rp41,28 miliar dikurang laba bersih yang berasal dari hasil non operasi yaitu pengambil alihan hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, oleh pemerintah sebesar Rp31,28 miliar).

On behalf of the Board of Directors of PT Lionmesh Prima Tbk, we are glad to announce that the Company had achieved commendable results in Year 2013 despite facing many challenges.

The global economy in 2013 did not perform as well as expected and there were a lot of uncertainties in the financial markets. However, after the implementation of several policies, the global economy improved towards the end of 2013.

The Indonesian economy in 2013 was affected by the dynamics of the global economy. Export commodity prices continued to slide downwards and the current account deficit widened; thus weakening the Rupiah. Amidst the slowing trend of the domestic economy and rising fuel and food prices, the inflation rate was within control in 2013 at 8.4%.

The number of infrastructure and property projects in Indonesia significantly impacted on the demand for steel products in the domestic market in 2013. Demand for steel products was still high, but the domestic steel prices faced a lot of pressure due to falling steel prices in global markets and the rapid inflows of both upstream and downstream imported steel products.

## The Company's Performance

With the increase in the Company's business activities, the Company's total net sales in Year 2013 rose 14.85% to Rp256.21 billion from Rp223.08 billion in Year 2012.

Although the average sale prices decreased slightly compared with the previous year, the increase in the volume and value of sales in Year 2013 boosted the Company's net income by 43.79% to Rp14.38 billion derived from the operating income from the previous year's Rp10.0 billion (total net income Rp41.28 billion less non-recurring net income of Rp31.28 billion from the acquisition of the Company's lands and buildings in Sidoarjo, by the Government).

## Prospek Bisnis

Secara keseluruhan, kinerja perekonomian global pada tahun 2014 diperkirakan akan bergerak ke arah yang positif. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian perekonomian Indonesia di tahun 2014 masih akan dihadapkan pada beberapa faktor risiko baik yang bersifat global maupun domestik.

Salah satu peristiwa politik terbesar di Indonesia, yaitu pemilihan umum (Pemilu) baik pemilihan anggota legislatif maupun pemilihan presiden akan turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014.

Rencana pemerintah untuk menghapus subsidi listrik secara bertahap untuk industri golongan I-3 yang terdaftar di bursa saham dan industri golongan I-4. Tarif listrik kedua golongan industri ini akan mengalami kenaikan bertahap dua bulan sekali mulai bulan Mei hingga Desember 2014.

Meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) hingga 175 basis poin (bps) atau mencapai 7,5% yang membuat pihak perbankan turut menaikkan suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) di tahun 2014 dikhawatirkan dapat memperlambat laju pertumbuhan sektor properti di Indonesia. Para pengembang properti pun telah mengantisipasi dengan menghentikan sementara pembangunan properti dan mengoptimalkan strategi presales.

Harga baja diprediksi masih akan terus berada dibawah tekanan karena berlebihnya kapasitas produksi di China, salah satu negara industri baja terbesar di dunia.

Dengan meningkatnya persaingan dalam industri baja, Perseroan berusaha meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi dengan cara melakukan 'upgrading' salah satu lini produksi dan akan selesai pada pertengahan tahun 2014. Perseroan juga akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengantisipasi dinamika perkembangan pasar dan menciptakan peluang-peluang baru agar kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

## Business Outlook

Overall, the global economy in Year 2014 is expected to have a more positive outlook. Likewise, Indonesia's economic growth is predicted to be better than the previous year. Nevertheless, the Indonesian economy in Year 2014 will still be prone to some risk factors which can be both global and domestic.

The biggest political event in Indonesia in 2014 namely the General Election (members of legislative and presidential elections), will likely affect Indonesia's economic performance.

The Government plans to discontinue electricity subsidies for industrial Class I-3 for listed companies and industrial Class I-4 in stages. The electricity rates for both these industrial classes will gradually increase once every two months starting from May to December 2014.

The increase in the interest rates by Bank Indonesia (BI Rate) by up to 175 basis points (bps) or 7.5% will push many banks to raise their mortgage rates in 2014. This could potentially slow down the rate of growth of the property sector in Indonesia. Property developers had anticipated this slowdown by temporarily stopping property development and optimizing pre sales strategies.

Steel prices are predicted to be under downward pressure due to excess production capacity from China, one of the world largest steel producing countries in the world.

To maintain the Company's competitive edge, the Company is seeking to improve efficiency and production capacity by the upgrading one of the production lines and this will be completed by mid 2014. The Company will also take appropriate steps to address the dynamic developments of the market and create new opportunities for the Company to improve further.

## Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah melakukan sistem tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan dan persaingan yang kompetitif dalam dunia usaha di Indonesia.

Sistem tata kelola secara rutin dievaluasi oleh unit audit internal dan ditinjau secara berkala agar dapat memenuhi standar terbaik. Perseroan yakin bahwa dengan komitmen yang tinggi dan penerapan prinsip-prinsip dasar GCG yang konsisten, Perseroan akan selalu dapat terus bertumbuh dan berkembang serta meningkatkan kinerjanya.

Seperti yang telah dilaporkan pada Laporan Tahunan 2012, bahwa Pemerintah telah menetapkan Kelurahan Siring Barat sebagai daerah bencana, dan sebagai tindak lanjut pengambilalihan pabrik Perseroan yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur oleh Pemerintah, maka pada akhir tahun 2013 seluruh kegiatan pabrik di Sidoarjo telah dihentikan untuk sementara.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitarnya agar dapat memberikan manfaat baik bagi Perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat umum. Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan program sosial dan kemitraan. Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp415,40 juta untuk pemberdayaan dan pembinaan usaha kecil. Selain itu, Perseroan juga telah menyalurkan dana sebesar Rp40,29 juta yang digunakan untuk pengembangan kualitas SDM masyarakat melalui program pemberian beasiswa, pengembangan sarana ibadah, dan bantuan korban bencana alam.

## Corporate Governance

The Company has a system of Good Corporate Governance (GCG) and always strive to apply its basic principles; transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness in the management of the Company. GCG implementation is expected to build a solid foundation to deal with changes and competition in Indonesia's market.

Governance systems are routinely evaluated by the internal audit team and reviewed periodically in order to meet the best standards. The Company believes that with high commitment and consistent implementation of the GCG principles the Company will always be able to grow and improve its performance.

As reported in the Annual Report 2012, the Government had declared Kelurahan Siring Barat as a disaster area resulting in the Government taking over of the Company's plant in Sidoarjo, East Java. By the end of 2013, all operational activities in Sidoarjo have temporarily ceased.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company is committed to improve the quality of life of the local community and the surrounding environment which will impact the Company, the local community, as well as the general public. The Company had implemented several programs and partnerships throughout the year 2013. The Company had disbursed Rp415.40 million to help in the development of small businesses. In addition, the Company also channeled Rp40.29 million for the development of human resources through community scholarship program, improvement of religious facilities, and aid for victims of natural disasters.

## Apresiasi

Dalam kesempatan ini, atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pengarahan di sepanjang tahun 2013, serta kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas prestasi dan kontribusinya. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha, pemegang saham serta semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

## Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners who had provided guidance throughout the year 2013, as well as to the management and all employees for their achievements and contributions. In addition, we would also like to thank our customers, business partners, shareholders and all those who continue to give support and confidence to the Company.

Direksi / The Board of Directors  
Jakarta, 18 April 2014



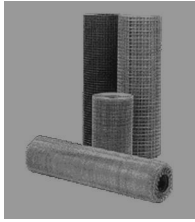
Warno



Lawer Suspendi



Tjhai Tjhin Kiat



# Profil Perseroan Company Profile

## SEJARAH SINGKAT

PT Lionmesh Prima Tbk (“Perseroan”) semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.

Pada tahun 1990 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual sebagian sahamnya ke masyarakat melalui Penawaran Umum sejumlah 600.000 saham. Perseroan juga telah mencatatkan seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Company Listing) pada tanggal 5 Nopember 1990.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Januari 1994, Perseroan telah membagikan saham bonus sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp3.200.000.000,- yang berasal dari sebagian agio saham, di mana saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Maret 1994.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juni 1995 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 4.800.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, SH. No. 296 tanggal 26 Juni 1995, dengan ketentuan satu saham lama mendapatkan satu hak (right) untuk membeli satu saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.000,- per saham.

Dengan demikian setelah Penawaran Umum, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan Akta No. 88 tanggal 7 Mei 1997, dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji, SH., antara lain mengenai perubahan nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp38.000.000.000,-.

## BRIEF HISTORY

PT Lionmesh Prima Tbk (“Company”) was established on December 14, 1982, in Jakarta as a Domestic Capital Investment Company (PMDN). The Company, formerly known as PT Lion Weldmesh Prima, is in the welded wire mesh manufacturing business.

In 1990, the Company received approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) acting on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, to offer a portion of its shares to the public through an Initial Public Offering of 600,000 shares. On November 5, 1990, the Company was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (Company Listing).

Following the approval obtained at the General Meeting of Shareholders on January 3, 1994, the Company distributed 3.2 million bonus shares with a total value of Rp3.2 billion. The bonus shares were partially derived from the share premium. On March 1, 1994, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Then, on June 27, 1995, the Company made its First Right Offering of 4.8 million shares. This Right Offering was approved by the shareholders based on Deed No. 296, dated June 26, 1995. The notarized deed was drawn up by Adam Kasdarmadji, SH., on the condition that one existing share gets the right to purchase one new share at the offer price of Rp1,000.- each.

The Company's Articles of Association since the Initial Public Offering had been amended several times. The Articles were amended to comply with the 1995 Incorporation Law No. 1, the 1995 Stock Market Law No. 8 regarding Market Capitalization and the implementation procedures, and incorporated through a notarized deed No. 88, dated May 7, 1997, by Indah Prastiti Extensia, SH., replacing Adam Kasdarmadji, SH., which include articles such as the Company's name, goal and objective, duration and increase in the Company's authorized capital to Rp38,000,000,000.-.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 10 Juni 2008, dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86981.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

### KEGIATAN USAHA

Perseroan mulai memproduksi Jaring Kawat Baja Las (Welded Wire Mesh) sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek LIONMESH yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia.

Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya.

Perseroan memiliki 4 jalur produksi di Jakarta, dengan total kapasitas produksi sebesar 45.768 ton per tahun. Pada mulanya Perseroan hanya memiliki 1 jalur produksi di Jakarta. Namun pada tahun 1986, 1991 dan 1997 Perseroan menambahkan jalur produksinya secara bertahap. Tahun 1995, Perseroan membuka satu jalur produksi baru di Sidoarjo, Jawa Timur, dan kemudian terhentikan sejak awal tahun 2014 kegiatan pabrik di Porong diberhentikan untuk sementara akibat Lumpur Lapindo. Pada akhir tahun 2010, Perseroan menonaktifkan mesin produksi yang pertama dan memperbaharunya dengan jalur produksi yang baru, dengan demikian efisiensi dan kapasitas produksi Perseroan dapat ditingkatkan.

Perseroan memiliki pabrik di Jakarta seluas kurang lebih 5.700 m<sup>2</sup> di atas areal seluas 9.500 m<sup>2</sup>.

The amendments were approved by the Minister of Justice, Republic of Indonesia through his letter No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 dated 27 March 1998. The latest amendments to the Company's Articles of Association were covered by Notarial Deed No. 29 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 of 2007 on Company's Articles of Association. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights in his letter No.AHU-86981.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

### BUSINESS OPERATIONS

The Company began its production of welded wire mesh in mid 1984 and marketed its products using LIONMESH as its registered trade mark. The products, either in sheets or rolls, come in a variety of sizes with plain or ribbed surface. The Company is a pioneer in producing and marketing ribbed welded wire mesh for the Indonesian market.

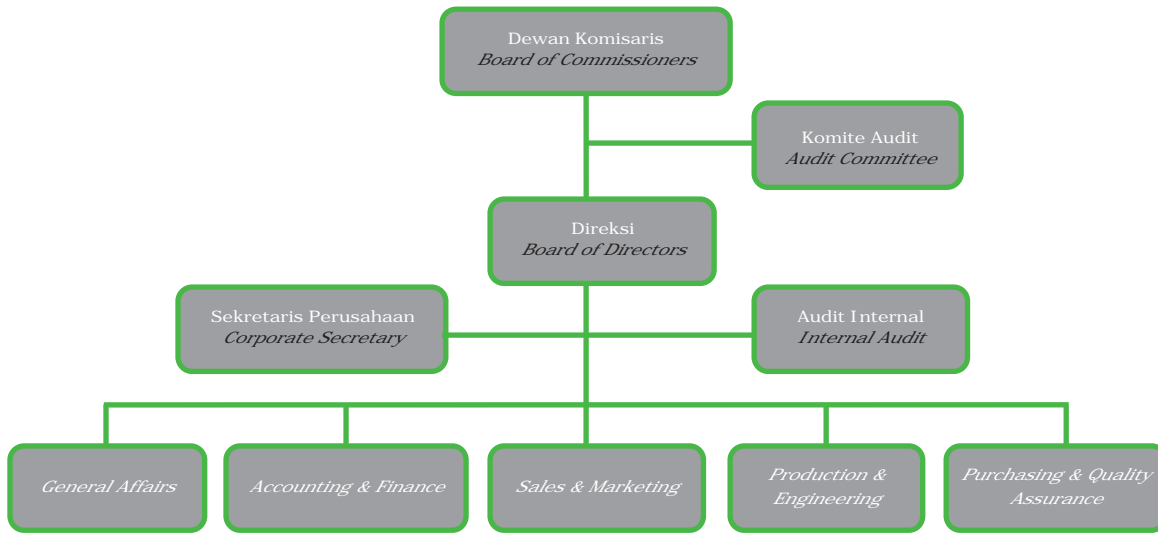
In line with the domestic construction growth, the Company had anticipated the need for building materials by producing welded wire mesh, wire mesh fence, gabion, practice columns and other related products.

At present, the Company has 4 production lines in Jakarta, with a total production capacity of 45,768 tons per year. Initially, the Company had only one production line in Jakarta. However, in 1986, 1991 and 1997, the Company gradually added its production lines. In 1995, the Company opened a new production line in Sidoarjo, East Java but the production activities in Sidoarjo had been temporarily discontinued in early 2014 because of the Lapindo mudflow incident. At the end of 2010, the Company's initial production machineries were replaced by a new production line, thereby increasing the Company's efficiency and production capacity.

The Company's manufacturing plant in Jakarta has an area of approximately 5,700 m<sup>2</sup> which sits on 9,500 m<sup>2</sup> of land.

## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



### PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

#### Jusuf Sutrisno - Komisaris Utama

#### Jusuf Sutrisno - President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Tegal.

Mr. Sutrisno, an Indonesian National, was born in Tegal, 1948.

Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanegara pada tahun 1970. Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat baja canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

He attended the University of Tarumanagara in 1970. He has extensive experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also the President Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

#### Lee Why Keong - Komisaris

#### Lee Why Keong - Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1956 di Perak.

Malaysian Citizen, was born in Perak, 1956.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, pada tahun 1978 mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

He graduated from North Texas University with a Master of Business Administration in 1985 and obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia in 1978.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur di Lion AsiaPac Limited, Amble Bond Sdn. Bhd., Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga sebagai Komisaris di PT Lion Metal Works Tbk, PT Lion Intimung Marlinau dan di PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2006.

He joined the Lion Group in 1986. Currently, he is a Director in Lion AsiaPac Limited, Amble Bond Sdn. Bhd., Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. and Secomex Manufacturing (M) Sdn Bhd. Besides holding the position of Commissioner of the Company, he is also a Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk, PT Lion Intimung Marlinau and PT Lion Superior Electrodes. He was appointed as Commissioner of the Company since 2006.

### Hadiat Subawinata - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

### PROFIL DIREKSI

#### Lawer Supendi - Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Sumatera Utara.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Lion Metal Works Tbk.

#### Warno - Direktur

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1948 di Deli, Sumatera Utara.

Berpengalaman dalam bidang usaha bahan bangunan dari besi baja, seperti besi beton dan jaring kawat baja las. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

#### Tjhai Tjhin Kiat - Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 di Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981. Selain itu juga mengikuti Business Executive English Program. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

### Hadiat Subawinata - Independent Commissioner

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948.

He completed his studies in Banking Academy (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works (1972 - 1998).

### PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

#### Lawer Supendi - President Director

Mr. Lawer, an Indonesian National, was born in North Sumatra in 1948.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer has extensive management experience in the manufacturing and distribution of building materials, electronic components, and office equipment. He has held the President Director post since 1991 and he is also a Director of PT Lion Metal Works Tbk.

#### Warno - Director

Mr. Warno, an Indonesian National, was born in Deli, North Sumatra in 1948.

In addition to his education, he has extensive experience in the steel construction materials industries, such as steel bar & welded wire mesh industries. Besides being a Director of the Company, he is also a Director of PT Logam Menara Murni & PT Bantrunk Murni Indonesia.

#### Tjhai Tjhin Kiat - Director

Ms. Tjhin Kiat, an Indonesian National, was born in West Kalimantan, 1959.

She completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981. In addition, she has also attended a Business Executive English Program. Ms. Tjhin Kiat was formerly the Commissioner before she was appointed as the Director of the Company.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, telah mengikuti program pelatihan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota Direksi, seperti pelatihan manajemen finansial, penerapan human capital reformation dan makro ekonomi, serta berbagai program inhouse training lainnya. Selain itu, para anggota Direksi juga telah mengikuti berbagai seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK), serta beberapa instansi dan asosiasi terkait lainnya yang dapat menambah wawasan Direksi.

### SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan hal terpenting bagi perkembangan perusahaan dan juga salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin berat dan kompetitif seperti situasi dan kondisi saat ini. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen dan terus berusaha dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan atau kompetensi karyawan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan Perseroan. Selain itu, sistem perekrutan yang berdasarkan spesifikasi pekerjaan terus diperbaiki agar calon karyawan yang direkrut dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan standar Perseroan yang didukung oleh pelatihan formal dan informal, serta didukung sistem remunerasi yang disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja atau kompetensi karyawan, Perseroan melakukan berbagai pelatihan, baik secara internal maupun eksternal. Adapun pelatihan yang diberikan pada tahun 2013 antara lain:

#### Pelatihan internal

- Motivasi dan Ketelitian Kerja
- Pembinaan dan Pengembangan SDM
- Penggunaan Apar dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

#### Pelatihan eksternal

- Pelatihan Pengembangan Profesionalisme SDM
- Pengembangan Eksekutif Warehouse Management

In order to improve the competence of the Directors, each has attended training programs in accordance with the expertise of each member of the Board of Directors, such as financial management training, implementation of human capital reformation and macroeconomic and various other inhouse training programs. In addition, the members of the Board of Directors have also attended various seminars organized by Financial Services Authority (OJK), as well as some other related agencies and associations that can add insight to the Directors.

### HUMAN RESOURCES

The Company realizes that human resources is the cornerstone for the development of a company and is also one of the factors that determine the success of the company in the face of increasingly severe business competition currently. Therefore, the Company is committed to continuously develop and enhance the abilities or competencies of the employees so that they can provide optimal contributions to the growth of the Company. In addition, the recruitment system is continuously improved to recruit prospective employees based on job specifications, needs of the Company and in accordance with the Company's standards and supported by formal and informal training and a remuneration system that is in line with the current labour market.

To improve and enhance the performance and competencies of its employees, the Company provides several training courses both internally and externally. The training courses provided in 2013 are as follows:

#### Internal training

- Motivation and Precision Work
- Development of Human Resources
- Fire extinguisher and Countermeasure against fire Hazards Training

#### External training

- Development Training for HR Professionalism
- Development of Warehouse Management Executives

Selain itu Perseroan juga melakukan kerja sama dengan Balai Latihan Kerja di Jakarta dan Bekasi dalam peningkatan kemampuan karyawan serta bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dan sekitarnya dalam merekrut karyawan.

Untuk meningkatkan ketrampilan (skill) karyawan pekerja langsung, Perseroan melakukan program pelatihan langsung (On the Job Training) yang dibimbing oleh karyawan-karyawan yang sudah ahli dibidangnya masing-masing.

Untuk menopang kesejahteraan karyawan, Perseroan ikut serta dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan memberikan standard upah minimum menurut ketentuan dan peraturan Pemerintah.

Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana Koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan konsumsi, yang dikelola dengan prinsip dan motto: dari karyawan, oleh karyawan dan untuk karyawan. Kepercayaan yang diberikan oleh pihak Bank kepada Koperasi cukup besar dengan memberikan bantuan pinjaman jangka panjang untuk mendukung kegiatan dan keperluan karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan juga merupakan anggota dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia unit SPSI PT. Lion Metal Works Tbk. sehingga masalah karyawan dapat terakomodasi dan terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, hubungan yang baik dan harmonis antara Perseroan dan karyawan-karyawannya dapat terjalin, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan tertib.

Selain itu, Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada undang-undang dan peraturan Pemerintah disamping Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perseroan dan karyawannya.

Perseroan senantiasa memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat positif untuk dapat mempererat hubungan antara sesama karyawan. Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis, sepak bola dan jenis olahraga lainnya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran fisik karyawan.

In addition, the Company is working closely with vocational training centers in Jakarta and Bekasi in order to improve employees' skillset. The Company also liaised with several Universities in and around Jakarta for recruitment.

In order to improve the skills of direct labors, the Company provides On-the-Job Training and guidance will be provided by the more experienced employees who are experts in their respective fields.

To ensure the welfare of the employees, the Company participated in JAMSOSTEK program and adheres to minimum wage standards in accordance to Government's regulations.

In addition, the Company also has a Cooperative which provides savings and credit services to the employees. This Cooperative is organized under the principle and motto: from the employees, by the employees and for the employees. The Bank's trust and support to the Cooperative is evident through the provision of long-term loans to support the needs of the employees.

All employees of the Company are members of the Indonesian Workers Union (SPSI) PT. Lion Metal Works Tbk. unit. The Union is responsible for resolving issues and channeling the voices of the employees. In this way, a good and harmonious relationship between the Company and its employees could be established and thereby creating a conducive working environment.

In operating its business, the Company follows the laws and regulations of the country and also observes the Government's Collective Labour Agreement (KKB) between the Company and its employees.

The Company continues to provide support for activities that are able to strengthen the relationship among fellow employees. The Company provides facilities for sports and recreational activities such as badminton, football and other sports to keep the staff fit and active.

Untuk menunjang kehidupan spiritual karyawan, Perseroan menyediakan sarana ibadah yang terawat dengan baik oleh karyawan.

Perseroan berharap karyawan dapat memiliki kemampuan spiritual, intelektual dan emosional yang baik, sehingga semua karyawan dapat bertumbuh dan berkembang dalam segala aspek bersama dengan pertumbuhan Perseroan.

Pada saat ini Perseroan memiliki karyawan sebanyak 93 orang dengan komposisi karyawan menurut jenjang jabatan sebagai berikut :

Jabatan	Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	%	<i>Position</i>
Direksi	3	3,2	Director
Manajer	5	5,4	Manager
Supervisor	10	10,8	Supervisor
Staf	18	19,3	Staff
Karyawan Pabrik	57	61,3	Worker
Jumlah	93	100,0	<i>Total</i>

To support the spiritual need of the employees, the Company also provides a place of worship that is maintained by the employees.

The Company hopes that its employees are well taken care of in terms of their spiritual, intellectual and emotional well being, so that all employees can grow and develop in all aspects together with the growth of the Company.

Currently the Company employs 93 people with the following positions breakdown:

## VISI DAN MISI

### Visi

Kami ingin menjadi produsen unggulan di bidang Welded Wire Mesh dan bisnis sejenis di Indonesia dan sekitarnya, dengan memberikan kualitas pengembangan konstruksi kelas dunia.

### Misi

Kami bertekad untuk menjadikan "LIONMESH" sebagai produsen terkemuka di bidang Welded Wire Mesh dan produk sejenis dari kawat, agar selalu mencapai pertumbuhan yang konsisten, dan kualitas produk yang prima serta selalu selangkah lebih maju di bidang tersebut dengan mengutamakan Kepuasan Pelanggan.

## PENUNJANG PASAR MODAL

Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan publik, aktuaris, notaris dan biro administrasi efek dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp242,09 juta pada tahun 2013.

## VISION AND MISSION

### Vision

We shall be the leading manufacturer of Welded Wire Mesh and wire related products in Indonesia and in this region, supplying to world class quality construction developments.

### Mission

We are committed to make "LIONMESH" a leading manufacturer of Welded Wire Mesh and wire related products, with consistent growth, superior product quality, and be constantly ahead in the industry with emphasis on Customer Satisfaction.

## CAPITAL MARKET INSTITUTIONS

The Company uses services from professional firms which include public accountant, actuary, notary and administration bureau of Securities to support its businesses and their expenses amounted to about Rp242.09 million in 2013.

## PEMASARAN

Sesuai dengan jenis produk Perseroan untuk industri bidang properti, maka Perseroan mengutamakan dukungan pemasaran melalui metode pendekatan langsung kepada kelompok konsumen, seperti konsultan bangunan, pemborong dan pemilik proyek. Dengan memberikan penjelasan dan dasar-dasar perhitungan konversi dari sistem konvensional (besi beton batangan) ke sistem jaring kawat baja las yang memang terbukti cukup efisien, efektif dan ekonomis. Supervisi ke lapangan juga dilakukan apabila diperlukan. Selain itu Perseroan juga mengadakan seminar dan pameran-pameran. Dengan metode-metode pemasaran ini, diharapkan Perseroan dapat mencapai kerja sama yang efektif sehingga tingkat penjualan Perseroan senantiasa meningkat.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan distributor-distributor di Indonesia untuk memasarkan hasil produksi Perseroan dan dengan demikian Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar yang ada.

## PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu merupakan komitmen Perseroan, karena mutu adalah salah satu strategi utama Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil produksi Perseroan, dilakukan pengujian-pengujian secara berkala dengan peralatan yang mutakhir, Perseroan juga selalu mendapatkan informasi teknis dari luar negeri, seperti Jerman dan Swiss dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan pengarahan khusus di bidang teknik, proses produksi dan kualitas.

## SERTIFIKASI

Perseroan tidak menerima penghargaan yang berskala internasional. Namun, Perseroan memiliki sertifikat SNI yang masih dalam proses pembaruan, dan beberapa piagam penghargaan yang diberikan oleh perusahaan pemasok, pelanggan maupun kontraktor dalam negeri atas kerjasama yang baik.

## MARKETING

As our products are intended for the property sector, the Company emphasizes on the direct approach method to users such as construction consultants, contractors and developers. Calculations and explanations on the conversion of conventional concrete round bars to welded wire mesh are provided to assist the users. The use of welded wire mesh has been proven to be efficient, effective and economical. On-site supervision is conducted if necessary. Besides, the Company also organizes seminars and actively participates in exhibitions. With these approaches, the Company manages to achieve effective market penetration.

In addition, the Company also appoints distributors throughout Indonesia to distribute its products and increase the Company's market share.

## QUALITY CONTROL

The Company is committed to continuously improve the quality of its products. The emphasis on quality has always been the Company's principal strategy in providing customers' satisfaction. In order to maintain and improve product quality, the Company conducts periodical testing on its products using sophisticated equipment. The Company also sources various technical information from other countries like Germany and Switzerland with the view of upgrading the skills of its employees with particular emphasis on technical, production process and quality areas.

## CERTIFICATION

The Company does not possess any international award. The Company's SNI certificate is still in the process of renewal. The Company had received awards given by the company's suppliers, customers and contractors in the country for good cooperation.

## PROSES PRODUKSI

Proses produksi wire mesh diawali dengan proses pelurusan serta penarikan dingin kawat baja dalam gulungan dengan mutu BJT-32 menjadi kawat baja berkualitas tinggi BJT-50 dan bertegangan leleh karakteristik 485 N/mm<sup>2</sup>.

Lalu, kawat baja dengan arah memanjang disiapkan pada mesin las dengan jarak yang berpresisi, agar didapat bidang yang tepat untuk mutu pengelasan yang baik. Kemudian kawat baja melintang yang telah dipotong sesuai dengan lebar dan diameter yang diinginkan, disiapkan di mesin.

Untuk tahap selanjutnya, kawat baja bermutu tinggi ini diproses dengan menggunakan mesin las listrik otomatis. Setiap pergerakan kawat baja dalam arah memanjang, kawat baja yang melintang akan turun secara otomatis, dan mata las bertekanan tinggi akan mengelasnya menjadi persilangan yang homogen. Hasil pengelasan yang baik akan menghasilkan tegangan geser minimum 250 N/mm<sup>2</sup> pada tiap titik las.

Dengan kemudahan ini, wire mesh dapat diproduksi sesuai dengan lebar, panjang, diameter kawat, maupun jarak kawat yang bervariasi sesuai perencanaan, dalam bentuk lembaran ataupun gulungan.

## PRODUCTION PROCESS

The production process commences with the straightening and drawing the coiled wire rods using the cold drawing method. During the drawing process, the grade of wire rods is changed from BJT-32 to BJT-50 with the characteristic yield strength of 485 N/mm<sup>2</sup>.

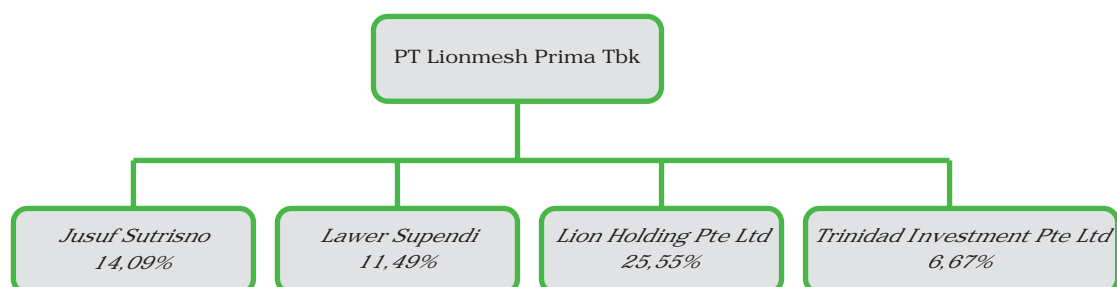
Then, the drawn wire rods are laid on the welding machine with precise distance in order to get the best welding quality. Next, the horizontal wire rods which had been cut earlier according to specific width and diameter are laid on the machine.

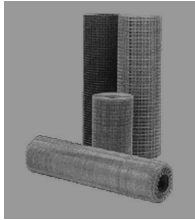
The high quality wire rods will then be welded by the automatic welding machine. With each movement of the wire rods in vertical direction, the horizontal wire rods will automatically drop down and the intersecting points will be welded homogenously. The high quality welding will provide the minimum shear strength of 250 N/mm<sup>2</sup> at each welded intersection.

With this facility, the wire mesh could be planned and produced with various widths, lengths, diameters and distances and whether in the form of sheets or roll.

## PEMEGANG SAHAM UTAMA

## MAJOR SHAREHOLDERS





# Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

Berikut adalah analisa singkat mengenai hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013, analisis keuangan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

## TINJAUAN NERACA

### Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2013 meningkat sebesar 10,23% dibandingkan dengan tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos kas dan setara kas, serta uang muka kepada supplier yang masing-masing berkontribusi sebesar 5,14% dan 5,79% pada kenaikan nilai jumlah aset Perseroan.

Kas dan setara kas tahun 2013 meningkat sejumlah Rp6,60 miliar atau sebesar 19,17% di atas saldo tahun 2012. Peningkatan kas dan setara kas terutama disebabkan atas peningkatan nilai deposito berjangka yang ditempatkan di bank yang berasal dari dana yang diterima dari hasil penjualan.

Uang muka kepada supplier meningkat sejumlah Rp7,44 miliar atau sebesar 1190,79% dibanding jumlah pada tahun 2012. Kenaikan uang muka tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka untuk pembelian suku cadang dan 'upgrading' mesin pengelasan wire mesh dari Schlatter Industries AG., Switzerland.

### Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2013 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2012, yaitu sekitar Rp31 miliar.

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 naik sebesar 138,33% atau sebesar Rp2,59 miliar dan utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar 100% atau sejumlah Rp468,75 juta dibanding tahun 2012.

The following is a brief analysis of the operational results and financial status of the Company for the fiscal year 2013. The financial analysis is presented based on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2013 which have been audited by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, & Partners with an unqualified opinion.

## REVIEW ON BALANCE SHEET

### Assets

Total assets of the Company in the Year 2013 increased by 10.23% compared to Year 2012. The increase was primarily due to higher postal cash and cash equivalents as well as advance payments to suppliers which contributed 5.14% and 5.79% respectively to the increase in the Company's total assets.

Cash and cash equivalents in Year 2013 increased by Rp6.60 billion or 19.17% compared to the amount in Year 2012. The increase in cash and cash equivalents is primarily due to the collected sales proceeds which are placed as time deposits in banks.

Deposits to suppliers increased by Rp7.44 billion or increased by 1190.79% compared to the amount in Year 2012. The higher deposit is mainly due to the advance payment for purchase of spare parts and upgrading the wire mesh welding machine by Schlatter Industries AG., Switzerland.

### Liabilities

Total liabilities of the Company in the Year 2013 amounted to Rp31 billion which is comparable to Year 2012.

Short-term bank debt as of December 31, 2013 increased 138.33% or Rp2.59 billion but long-term bank debt as of December 31, 2013 decreased by 100% or Rp468.75 million lower when compared to Year 2012. The total bank debt in Year 2013 decreased by 90.67%

Maka posisi total utang bank pada tahun 2013 menurun sebesar 90,67% atau sejumlah Rp2,13 miliar. Pada tahun 2013 Perseroan telah melakukan penarikan utang bank dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp4,00 miliar untuk pembayaran pengadaan wire rod. Namun beban bunga menurun dari Rp644,88 juta pada tahun 2012 menjadi Rp531,61 juta pada tahun 2013.

#### Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 13,27% menjadi Rp110,47 miliar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp97,53 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang diperoleh dari laba operasional tahun berjalan sebesar Rp14,38 miliar.

### TINJAUAN LAPORAN LABA RUGI

#### Penjualan Bersih

Total penjualan bersih Perseroan pada tahun 2013 melampaui 4.41% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp256,21 miliar atau meningkat 14,85% dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2012 yang besarnya Rp223,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya volume penjualan Perseroan tahun 2013, yaitu sebesar 16,35% menjadi 31.105 ton, namun harga jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 1,38%. Penjualan tahun 2013 sebagian besar diperoleh dari penjualan domestik, sedangkan penjualan berorientasi ekspor masih dibawah 1%.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan selama tahun 2013 meningkat sebesar 13,96% dari Rp201,40 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp229,52 miliar pada tahun 2013. Volume produksi tahun 2013 meningkat sebesar 16,43%, sedangkan biaya produksi meningkat sebesar 25,94%. Hal ini terutama disebabkan oleh Upah Minimum Provinsi Sektoral DKI meningkat sebesar 48,46%. Meningkatnya beban pokok penjualan disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku sebesar 14,75% dari tahun sebelumnya menjadi Rp213,55 miliar. Kenaikan pada komponen biaya bahan baku ini berkontribusi sebesar 13,63% terhadap total kenaikan beban pokok penjualan.

or Rp2.13 billion. In Year 2013, the Company drew down the bank loan from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp4.00 billion to pay for the procurement of wire rods. Interest expenses decreased from Rp644.88 million in Year 2012 to Rp531.61 million in Year 2013.

#### Total Equity

Company's total equity increased by 13.27% to Rp110.47 billion, from the previous year's amount of Rp97.53 billion. The increase was primarily due to higher retained profits arising from the operating profit of Rp14.38 billion for the year.

### REVIEW ON INCOME STATEMENT

#### Net Sales

The Company's total net sales in 2013 reached Rp256.21 billion which is an increase of 14.85% over the total sales of Rp223.08 billion in 2012 and was 4.41% above the set target. This increase was due to higher sales volume in 2013 which increased by 16.43% to 31,105 tonnes. The average selling prices decreased by 1.38%. The total net sales in Year 2013 was mainly derived from domestic sales, while export sales is still below 1%.

#### Cost of Sales

Cost of goods sold for the Year 2013 increased by 13.96% from Rp201.40 billion in Year 2012 to Rp229.52 billion in Year 2013. The production volume in Year 2013 increased by 16.43%, while the cost of production increased by 25.94%. This is mainly due to the Minimum Wage which increased by 48.46%. The increase in cost of sales is due to the increase in raw material costs by 14.75% from the previous year, amounting to Rp213.55 billion. The increase in the raw material cost component accounted for 13.63% of the total increase in cost of goods sold.

Biaya pemakaian wire rod mencakup sekitar 89,62% dari seluruh jumlah beban produksi. Harga rata-rata pembelian wire rod selama tahun 2013 menurun menjadi Rp6.823 per kg dari Rp7.016 per kg pada tahun 2012.

#### Laba Kotor

Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp26,69 miliar dan margin laba kotor sebesar 10,42% pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2012 tercatat laba kotor sebesar Rp21,68 miliar dan margin laba kotor sebesar 9,72%.

#### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Beban usaha pada tahun 2013 adalah sebesar Rp8,78 miliar. Dibandingkan dengan Rp7,83 miliar pada tahun 2012, peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan. Bila beban usaha dibandingkan penjualan bersih adalah masing-masing sebesar 3,43% dan 3,51% pada tahun 2013 dan 2012.

#### Laba Usaha

Dengan meningkatnya margin kotor Perseroan, naiknya beban usaha Perseroan secara signifikan dapat ditutup, sehingga laba operasi tahun 2013 mencapai Rp18,05 miliar atau naik sebesar 29,50%, walaupun demikian realisasi laba usaha tahun 2012 mencapai Rp45,21 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan lain-lain, terutama berasal dari pelepasan hak atas tanah dan bangunan Perseroan di Sidoarjo sebesar Rp31,28 miliar.

#### Laba Bersih

Laba bersih sebelum pajak untuk tahun 2013 yang sebenarnya meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012. Namun karena ada unsur penambahan laba dari hasil pelepasan hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo sebesar Rp31,28 miliar, maka realisasi laba bersih Perseroan tahun 2013 setelah pajak menjadi sebesar Rp14,38 miliar atau 65,16% lebih rendah dari tahun 2012. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan meningkat dibandingkan tahun 2012. Dengan demikian margin laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 5,61% dan 18,51%.

The cost of wire rods accounts for about 89.62% of the total cost of production. The average price for wire rods in Year 2013 decreased to Rp6,823 per kg compared to Rp7,016 per kg in Year 2012.

#### Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp26.69 billion and a gross profit margin of 10.42% in Year 2013. Whereas in Year 2012, the Company recorded a gross profit of Rp21.68 billion and a gross profit margin of 9.72%.

#### Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Operating expenses in Year 2013 amounted to Rp8.78 billion. If compared to Rp7.83 billion in Year 2012, the increase is primarily due to increases in salaries and employee benefits. The percentage of operating expenses over net sales was 3.43% and 3.51% in Years 2013 and 2012 respectively.

#### Operating Profit

Because the increase in the gross margin had managed to offset the increase in operating expenses, the Company's operating profit for Year 2013 reached Rp18.05 billion or an increase of 29.50%. The operating profit of Rp45.21 billion in Year 2012 is attributed to other income; primarily from the disposal of the Company's land and buildings which amounted to Rp31.28 billion.

#### Net Profit

Net profit before tax for the year 2013 is actually higher compared to 2012. Yet due to the additional elements of profit from the disposal of land and buildings in Sidoarjo of Rp31.28 billion, the realization of the Company's net profit after tax in 2013 amounted to Rp14.38 billion or 65.16% lower than in 2012. The calculated income tax expense for the year increased compared to the year 2012. Therefore, the net margin in 2013 and 2012 respectively 5.61% and 18.51%.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek meningkat sebagaimana ditunjukkan dengan rasio cepat dan rasio lancar yang mengalami kenaikan dari 269% dan 407% pada tahun 2012 menjadi 282% dan 420% pada tahun 2013. Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya sebagaimana ditunjukkan dengan rasio lancar Perseroan sebesar 4,20 kali dari liabilitas lancarnya. Dalam membayar liabilitas jangka panjang, kemampuan Perseroan membayar tetap baik, sebagaimana digambarkan dengan rasio aset terhadap total liabilitas yang mencapai 4,54 kali.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Walaupun penjualan tahun 2013 mengalami sedikit peningkatan, jumlah piutang usaha tetap menurun dari Rp28,24 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp24,30 miliar pada tahun 2013 atau turun 13,96%. Persentase total piutang usaha yang telah jatuh tempo waktu pembayarannya sebesar 44,85% pada tahun 2012 dan 38,85% pada tahun 2013. Piutang usaha yang jatuh tempo di atas 30 hari tetap terkontrol, yaitu 13,65% pada tahun 2012 dan 14,47% pada tahun 2013. Manajemen yakin bahwa penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3,2 miliar cukup untuk menutupi kerugian yang timbul, bila ada piutang yang tak tertagih.

Penyebaran piutang juga sangat baik, yakni hanya ada dua pelanggan yang piutangnya mencapai 11,6% dan 6,1% dari total piutang Perseroan, sisanya menyebar pada pelanggan dengan masing-masing berada di bawah 5%. Komposisi yang demikian menggambarkan ketidaktergantungan Perseroan pada pelanggan besar tertentu saja dalam aliran kasnya.

## ARUS KAS

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh kas bersih yang dihasilkan dari usaha sebesar Rp16,16 miliar, sedangkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menjadi sebesar Rp13,81 miliar. Penerimaan kas terutama dihasilkan dari penerimaan piutang usaha sebesar Rp264,17 miliar dan penghasilan bunga deposito sebesar Rp1,92 miliar. Pengeluaran untuk aktivitas usaha Perseroan keseluruhan sebesar Rp248,01 miliar yang dipergunakan terutama untuk

## ABILITY TO PAY LIABILITIES

The Company's ability to pay its short-term liabilities improved as indicated by the quick ratio and current ratio, which increased from 269% and 407% in Year 2012 to 282% and 420% in Year 2013. The Company believes it can meet its short-term liabilities, as indicated by the Company's current ratio of 4.20 times. The Company's ability to pay its long term liabilities remains good, as illustrated by the ratio of total assets to liabilities of 4.54 times.

## COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Although sales increased slightly in Year 2013, the total trade receivables decreased from Rp28.24 billion in Year 2012 to Rp24.30 billion in Year 2013, down by 13.96%. The percentage of total trade receivables past due was 44.85% in Year 2012 and 38.85% in Year 2013. Accounts receivables due over 30 days were also under control, 13.65% in Year 2012 and 14.47% in Year 2013. The Management believes that the allowance for doubtful accounts, amounting to Rp3.2 billion, is sufficient to cover any losses incurred due to uncollectible receivables.

The distribution of debtors is good as there are only two customers who owe 11.6% and 6.1% of the total receivables of the Company. The rest of the other customers' debt amounts are less than 5% each. The distribution shows that the Company is not reliant on any major customers for its cash flows.

## CASH FLOW

In Year 2013, the Company had net cash generated from operations amounting to Rp16.16 billion; while net cash provided by operating activities amounted to Rp13.81 billion. Cash received are generated primarily from collection of accounts receivable amounting to Rp264.17 billion and deposit interest income amounting to Rp1.92 billion. Total expenditures for the Company's overall business activities amounted to Rp248.01 billion and they are

pembelian bahan baku produksi, beban pabrikasi dan beban usaha lainnya. Sedangkan pembayaran kas untuk beban pajak, beban bunga, dan beban lainnya sebesar Rp4,39 miliar. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp3,23 miliar atau naik 30,47% dibanding tahun 2012.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp8,98 miliar, penggunaan kas tersebut merupakan pengeluaran untuk pembayaran uang muka atas pembelian suku cadang dan 'upgrading' mesin mesh welding line merk Schlatter sebesar Rp7,40 miliar dan pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap yang berupa mesin-mesin produksi sebesar Rp1,46 miliar.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp1,47 miliar dan tahun 2012 yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp7,63 miliar. Untuk tahun 2013 penerimaannya terutama dari utang bank sebesar Rp4,00 miliar dan penggunaannya terutama untuk pembayaran utang bank sebesar Rp1,41 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp1,12 miliar.

Secara keseluruhan dalam tahun 2013 Perseroan mendapatkan penambahan kas bersih dari seluruh aktivitasnya sebesar Rp6,31 miliar.

#### INFORMASI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi penting dan fakta material yang perlu disampaikan dari tanggal laporan Akuntan sampai laporan tahunan ini dibuat.

#### TINJAUAN PER SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur berbagai jenis welded wire mesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

expended primarily for the purchase of raw materials for production, manufacturing expenses and other operating expenses. Cash payments for income tax, interests and other expenses amounted to Rp4.39 billion. Net cash provided by operating activities in Year 2013 increased by an amount of Rp3.23 billion or an increase of 30.47% over Year 2012.

Net cash used in investing activities in Year 2013 amounted to Rp8.98 billion and the amount was for an upfront payment of Rp7.40 billion for purchase of spare parts and upgrading the Schlatter automatic mesh welding line and disbursements for the purchase of fixed assets in the form of production machinery amounting to Rp1.46 billion.

Net cash generated from financing activities was Rp1.47 billion in Year 2013 and Rp7.63 billion in Year 2012. The net cash generated in Year 2013 was mainly from bank loans amounting Rp4.00 billion while the cash usages were for bank debt repayment of Rp1.41 billion and dividend payments of Rp1.12 billion

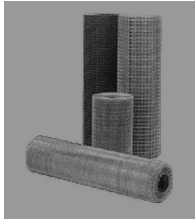
Overall, for Year 2013, the Company registered a net cash gain of Rp6.31 billion from all activities.

#### INFORMATION AFTER THE ACCOUNTANTS' REPORT DATE

The Company does not have any important information and/or material facts that need to be disclosed from the date of Accountants report to the date of the annual report.

#### SEGMENT REPORTING

The Company is engaged in the manufacturing of different types of welded wire mesh that carry the same kind of risks and returns and only operates in one geographical location (Indonesia). The management is of the opinion that there are no distinct businesses or geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".



# Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

PT Lionmesh Prima Tbk memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (“GCG”) secara konsisten, sesuai dengan pedoman tentang “GCG” yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia. Selaras dengan kode etik “GCG”, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar “GCG”, yaitu mencakup pengelolaan Perseroan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Untuk menunjang penerapan dan pelaksanaan “GCG” tersebut, maka Perseroan telah melakukan pengangkatan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, pembentukan Komite Audit dan Audit Internal.

## DEWAN KOMISARIS

Tugas dan fungsi Dewan Komisaris adalah memantau kinerja dan memberikan saran atau solusi kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan, serta mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan untuk mengkaji kinerja dan rencana Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris turut aktif dalam mengakses segala informasi tentang Perseroan secara tepat, akurat, dan komprehensif.

### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan tiga orang, pada saat ini susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Jusuf Sutrisno	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris Independen	Hadiat Subawinata	Independent Commissioner

PT Lionmesh Prima Tbk is committed to implement Good Corporate Governance (“GCG”) practices, in compliance with the Good Corporate Governance Guidelines issued by Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange. To fulfill the code of ethics of Good Corporate Governance, the Company had adopted the basic principles of GCG, including transparency, accountability, independence, equity and norm. The basic requirements for implementing good corporate governance involve appointments of Independent Commissioner, Corporate Secretary, the formation of Audit Committee and Internal Audit.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The responsibilities and functions of The Board of Commissioners are to monitor, offer comments and advice to the Board of Directors (“BOD”) in managing the Company, as well as to supervise the effectiveness of implementation of the “GCG”. The Board of Commissioners meets regularly to review the BOD’s performance and plans.

In addition, the Board has active access to all the Company’s information precisely, accurately and comprehensively.

### The Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises three members, and the current members are:

Sepanjang tahun 2013, telah diselenggarakan tiga kali Rapat Dewan Komisaris dengan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout the year 2013, there were three Board of Commissioners meetings, with the following attendance data:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Kehadiran / <i>Meetings Attended</i>	
Jusuf Sutrisno	3	100%
Lee Whay Keong	3	100%
Hadiat Subawinata	3	100%

## DIREKSI

Direksi mengendalikan operasi Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, Direksi bertugas untuk memastikan bahwa seluruh perencanaan dan strategi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Beberapa tugas penting yang menjadi tanggung jawab Direksi antara lain, menyetujui Laporan Keuangan, transaksi dan penjualan aset tetap, restrukturisasi keuangan, penerbitan saham, dan pembayaran dividen.

Direksi mengadakan pertemuan secara periodik, dan dalam setiap pertemuan Direksi akan membahas, menyetujui, serta meninjau seluruh perencanaan dan strategi yang menyangkut masalah-masalah operasional, keuangan, investasi, serta pembiayaan. Direksi akan dilengkapi dengan berbagai materi rapat dan laporan yang mencakup informasi atas kinerja, posisi keuangan serta isu-isu penting lainnya.

### Susunan Direksi

Direksi beranggotakan tiga orang, pada saat ini susunan Direksi adalah sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the Company's overall operations. Beside that, the Board of Directors must ensure that the Company's strategies are in the best interest of the Company and its shareholders. Certain key matters which are the responsibilities of Board of Directors, among others, include approving the Company's financial statements, transactions and disposals of fixed assets, corporate or financial restructurings, shares issuance and dividend payment.

The Board of Directors holds meetings periodically and each board meeting will discuss and approves the overall strategic plans, key operational and financial matters, major investments and funding decisions. The Directors are provided with information on the Company's performance, financial position and other significant issues.

### The Board of Directors

The Board of Directors comprises three members, and the current members are:

Jabatan	Nama / <i>Name</i>	<i>Position</i>
Direktur Utama	Lawer Supendi	President Director
Direktur	Warno	Director
Direktur	Tjhai Tjhin Kiat	Director

Sepanjang tahun 2013, telah diselenggarakan tujuh kali Rapat Direksi dengan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout the year 2013, there were seven Board of Directors meetings, with the following attendance data:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Kehadiran / <i>Meetings Attended</i>	
Lawer Supendi	7	100,0%
Warno	7	100,0%
Tjhai Tjhin Kiat	6	85,7%

## REMUNERASI

Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, dan Direksi sebesar Rp1.177.893.400 pada tahun 2013 dan sebesar Rp1.050.329.000 pada tahun 2012. Pengeluaran ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

## REMUNERATION

The total remuneration received by the Commissioners, and Directors was Rp1,177,893,400 in Year 2013 and Rp1,050,329,000 in Year 2012. This expenditure is recorded as part of the Company's operating expenses.

## KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit.

## AUDIT COMMITTEE

In compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company formed an Audit Committee in 2002.

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

The duties of the Audit Committee include:

1. Meninjau kepatuhan dalam melaksanakan proses dan aktivitas Perseroan berdasarkan peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi dan mengawasi proses pembuatan Laporan Keuangan.
3. Meninjau akurasi, konsistensi, dan independensi pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan Laporan Keuangan.
4. Meninjau lingkup kerja dan tata cara hasil audit serta memonitor dan menanggapi setiap penemuan untuk memastikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.
5. Meninjau transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

1. To review compliance with the corporate governance guidelines on processes and activities adopted by the Board of Directors.
2. To support the Board of Commissioners in examining the information and financial report of the Company.
3. To scrutinize the accuracy, consistency and independence of the nominated individuals in preparing the Company's financial reports.
4. To review the scope and results of audit procedures and to monitor the responses to their findings to ensure that appropriate follow-up measures are implemented.
5. To review related party transactions.

Komite Audit beranggotakan tiga orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Masa jabatan akan berakhir pada tahun 2015. Adapun susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee comprises three members, one of whom is an Independent Commissioner who also acts as its Chairman. Their term of office will end in 2015. The Audit Committee members are:

<i>Jabatan</i>	<i>Nama / Name</i>	<i>Position</i>
Ketua	Hadiat Subawinata	Chairman
Anggota	Suwandi Tjan	Member
Anggota	Mariani Karsono	Member

#### Hadiat Subawinata – Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

#### Hadiat Subawinata – Chairman

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948.

He completed his studies in Banking Academy (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works Tbk (1972 – 1998).

#### Suwandi Tjan - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta dan Universitas Sains Malaysia, Malaysia (Business Administration). Aktif di bidang Perbankan sejak tahun 2001 sampai sekarang, dan pernah menjabat sebagai Senior Financial Consultant pada Citibank, NA.

#### Suwandi Tjan - Member

Indonesian citizen, born in 1975.

Graduated from the Faculty of Economics, University of Trisakti and University Sains Malaysia, Malaysia (Business Administration). Active in the field of banking since 2001 until now, and has served as a Senior Financial Consultant at Citibank, NA.

#### Mariani Karsono - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Ekonomi Atas dan mengikuti Akuntansi Terapan di Universitas Tarumanegara, Jakarta. Berpengalaman di bidang akuntansi dan credit control, dan pernah bekerja pada PT Kembang Gula.

#### Mariani Karsono - Member

An Indonesian citizen, was born in Jakarta, 1966.

Graduated from Upper Secondary School of Economics and Studied Applied Accounting at the University of Tarumanegara, Jakarta. Experience in accounting and credit control, and has worked at PT Kembang Gula.

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak tiga kali dengan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout the year 2013, the Audit Committee met three times and with attendance data as follows:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Kehadiran / <i>Meetings Attended</i>	
Hadiat Subawinata	3	100,0%
Suwandi Tjan	3	100,0%
Mariani Karsono	3	100,0%

### Uraian Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, serta mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan.

Komite Audit menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan tahun 2013, tidak ditemukan adanya kekeliruan atau kesalahan, pelanggaran dan/atau penyimpangan.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan peraturan Pasar Modal, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkini yang akurat dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan-ketentuan tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan terkait lainnya.
2. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan ketentuan Pemerintah lainnya yang terkait.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek, dan Masyarakat.
4. Memelihara komunikasi dan memberikan informasi mengenai Perseroan kepada investor/calon investor, serta membina hubungan baik dengan pemodal Perseroan.

### Activities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and perform other Commissioners related duties , as well as supporting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of corporate governance.

The Audit Committee declared that, based on the review of company financial statements in 2013, there are no mistakes or errors, violations and / or irregularities.

### CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decree of the Stock Market, the responsibilities and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To provide accurate and latest information and inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company Act, Articles of Association of the Company, requirements of the Stock Market and related regulations.
2. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
3. To act as a liaison between the Company, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange and the public.
4. To provide investors/potential investors with any information required and to build good public relationship with institutional investors.

5. Mengikuti rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyusun risalah rapat.
6. Bertanggung jawab atas penyimpanan berbagai dokumen penting Perseroan, penyusunan Laporan Tahunan Perseroan, serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 di Jakarta. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara tahun 1991.

#### AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan telah dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Adapun fungsi dan tujuan dari Audit Internal adalah membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dengan menyediakan data yang objektif mengenai hasil analisa, penilaian, dan rekomendasi atas aktifitas yang diperiksanya.

Hasil temuan dan evaluasi pelaksanaan, serta pengendalian dari Audit Internal selanjutnya dilaporkan kepada Direksi, beserta dengan usulan perbaikannya.

Tugas-tugas Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang aktifitas yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen.
4. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjutperbaikan yang telah disarankan.

Saat ini Audit Internal diketuai oleh Saudari Fenty Septianty, SE. Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975, lulusan Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen di Universitas STIE.

5. Attend the meeting of the Board of Directors and Commissioners and present the minutes of the meeting.
6. To be responsible for the arrangement and filing of the Company's important documents, compiling the Company AnnualReports and holding of General Shareholders Meeting and Public Expose.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, an Indonesian National, who was born in Jakarta in 1966. She graduated from the Economics Faculty of University of Tarumanegara in year 1991.

#### INTERNAL AUDIT

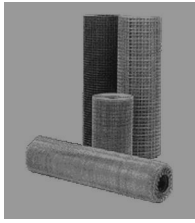
The company had set up an Internal Audit unit to fulfill the requirement necessitated by the directive from The Head of Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008. The function and purpose of the Internal Audit Unit is to assist the Directors in the performance of their duties by providing objective data on the results of their analysis, assessment, and recommendation on the activities examined.

The findings and evaluations of the implemented processes, as well as the controls and proposed retifications from Internal Audit will be subsequently reported to the Board of Directors.

Internal Audit tasks include:

1. Developing and implementing annual internal audit plan.
2. Checking and evaluating the implementation of internal controls and risk management system in accordance with company policy.
3. Suggest improvements and objective information about the activities being examined at every management level.
4. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-ups on amendments or changes that had been suggested.

The Internal Audit Department is currently headed by Ms Fenty Septianty SE, an Indonesian citizen born in 1975 and graduated with a degree in Management Economics from the University STIE.



# Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa selain kontribusi dari karyawan internal, perkembangan Perseroan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan berbagai usaha untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Sebagai wujud rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial, serta untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2013, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan kegiatan "Peduli Kasih" untuk membantu karyawan internal dan warga masyarakat sekitar Perseroan yang menjadi korban bencana banjir dengan cara memberikan bantuan berupa: makanan serta kebutuhan bayi, sembako, air mineral, obat-obatan, dan lain-lainnya.
2. Melaksanakan program pembinaan usaha kecil untuk industri perumahan dan sejenisnya yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kapasitas dari usaha kecil tersebut agar dapat berkembang secara maksimal dan mandiri.
3. Memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan Perseroan yang memiliki prestasi cemerlang di sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA (setara) dengan tujuan agar anak-anak tersebut mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga mereka memiliki masa depan yang lebih baik.

Perseroan akan terus mendukung dan senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan sosial Perseroan kepada masyarakat. Semoga dengan meningkatnya rasa kepedulian dan kemitraan ini, Perseroan dan masyarakat sekitarnya dapat bertumbuh bersama menuju masa depan yang lebih baik.

## Tanggung Jawab Produk

Sebagai produsen terkemuka di bidang 'welded wire mesh' (jaring kawat baja las) dan produk sejenisnya, Perseroan selalu memperhatikan mutu dari hasil produksinya, dengan mempergunakan bahan baku bermutu internasional yaitu wire rod produksi PT Krakatau Steel Tbk. Dalam proses produksinya Perseroan menerapkan quality control yang ketat dan mengacu pada standard industri internasional maupun Sertifikasi Nasional Indonesia (SNI). Dengan demikian Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap semua produk yang dihasilkan.

The Company realizes that, other than the contributions from internal staff, the development of the Company is also influenced by its surrounding environment and community. Therefore, the Company takes great efforts in fulfilling its corporate social responsibilities.

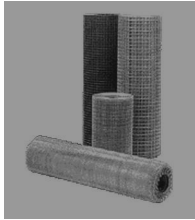
As a form of care, social responsibility, and to improve its human resource potential, the Company organized a range of activities throughout 2013:

1. "Peduli Kasih" campaign to help internal employees and surrounding community who were affected by the recent floods by providing assistance in the form of baby food and supplies, basic needs, mineral water and medicines.
2. Organized coaching or training programs for small businesses involved in the housing industry and the like, with the aim of improving the capability and capacity of these small businesses in order for them to develop optimally and independently.
3. Scholarship programs for children of employees of the Company who have brilliant achievements in schools from elementary, junior high, and high school (equivalent) so that these talented children are able to continue their education to a higher level and have a brighter future.

The Company will continue to support these social efforts and strive to improve further its effort to help its surrounding community. With increasing sense of awareness and partnership, the Company and its surrounding community can grow together towards a better future.

## Product Responsibility

As a leading manufacturer in the field of welded steel wire mesh and similar products, the Company is always committed to produce quality products using raw materials with international quality standards like wire rods produced by PT Krakatau Steel Tbk. The Company implements strict quality control system with reference to international standards and Sertifikasi Nasional Indonesia (SNI). As such, the Company is responsible for the quality of all its products.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Risiko usaha adalah suatu potensi kejadian yang dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Misi dari Manajemen Risiko Perusahaan dimaksudkan untuk menyediakan kerangka kerja dan pedoman yang benar serta efektif bagi manajemen untuk mengatasi segala risiko usaha yang timbul, agar kepentingan pemegang saham dapat terlindungi.

Misi Manajemen Risiko tersebut telah ditunjang oleh hal-hal berikut ini:

1. Bangunan pabrik, mesin, dan peralatan termasuk uang tunai telah dilindungi oleh asuransi, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.
2. Prosedur pengawasan internal dilaksanakan dalam bidang penjualan, pembelian, penyimpanan, produksi, dan pengiriman.
3. Perseroan telah melakukan pengendalian kredit yang dipandang perlu untuk memastikan dalam penagihan.
4. Perencanaan yang rapi tentang penyediaan bahan baku utama, penyalur alternatif telah disiapkan untuk mencegah ketergantungan pada penyalur tunggal. Perseroan dapat mengimpor bahan baku jika diperlukan.
5. Perseroan telah memperbesar peluang dalam menyediakan sumber dana dari beberapa bank yang bersedia memberikan fasilitas kredit.

Selain hal-hal penunjang manajemen risiko tersebut diatas, berikut ini beberapa faktor yang dapat menimbulkan risiko dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

### Risiko Persaingan Usaha

Industri bahan konstruksi bangunan memang menjanjikan prospek yang baik, oleh karena itu semakin banyak perusahaan sejenis yang akan bermunculan dan menghasilkan produk-produk yang sejenis, selain itu kehadiran mesin-mesin berteknologi baru yang dapat membantu menghemat biaya produksi akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam industri ini.

Business risk is the possibility of events causing negative impacts on the Company's activities. The Company Risk Management's mission is to provide the appropriate frameworks and methodologies for effective management of enterprise-wide risks in order to protect and enhance shareholders value.

The mission of the Risk Management is focused on the following issues:

1. The property, plant and equipment as well as cash are adequately insured against losses from fire and other risks.
2. Internal control procedures are imposed on sales, purchase, storage, production and delivery.
3. The Company has imposed appropriate credit controls to ensure timely collection of debts.
4. The Company has properly planned the supplies of core raw materials. Alternative suppliers are maintained to avoid dependence on a single supplier. The Company will import raw materials when needed.
5. The Company has diversified sources of finance by engaging with a few banks to provide credit facilities.

Besides the earlier mentioned risk management points, the business activities conducted by the Company are subjected to various risk factors:

### Risk From Competitors

The construction materials industry has promising prospects and this will attract the entry of new players to produce similar products. The introduction of machinery equipped with new technology will lower production costs and this will result in competition being more intense in this industry.

## Risiko Ekonomi

Krisis ekonomi global sebagai dampak dari resesi ekonomi yang dialami Amerika Serikat dan Eropa, secara makro telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara - negara di kawasan. Krisis ini telah mengakibatkan penyusutan pada pasar ekspor dan sebagian besar industri manufaktur dilanda kelesuan. Melemahnya nilai tukar Rupiah telah menyebabkan melonjaknya harga bahan baku impor. Kondisi ini mempersulit industri yang bergantung pada bahan baku impor seperti industri baja, karena persaingan di pasar ekspor maupun pasar domestik semakin ketat. Selain itu, industri manufaktur di Indonesia juga dihadapkan pada masalah peningkatan biaya produksi akibat melonjaknya harga bahan baku, serta sulitnya memperoleh kredit investasi dan modal kerja dengan bunga rendah karena tingginya suku bunga kredit dan semakin ketatnya likuiditas perbankan.

## Risiko Dampak Lingkungan

Pencemaran lingkungan merupakan salah satu dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh industri dalam proses produksinya. Dan sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan selalu menggunakan material yang ramah lingkungan dalam setiap proses produksi yang dilakukan. Namun, dalam perkembangannya Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri baja menghadapi banyak kendala, terutama yang terkait dengan ketentuan Undang-undang Lingkungan Hidup yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah melaksanakan kewajiban yang diatur dalam SK Menteri Perindustrian No.138/M/SK/1991, yaitu dengan menyusun dokumen AMDAL yang berbentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL), serta sesuai dengan Surat Tanggapan Kepala Bidang Wilayah Industri & Pengendalian Dampak No.153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 tanggal 24 Nopember 1995. Perseroan bekerjasama dengan konsultan AMDAL dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut.

Selain itu, Perseroan menerapkan konsep "zero waste" dalam aktifitas produksi untuk memperkecil dampak negatif dari limbah industri.

## Economic Risk

Due to the economic recession in the US and European countries, the global economic crisis had affected economic growth in this region. The crisis caused export markets to contract which resulted in many manufacturers being badly affected. The highly fluctuating Rupiah has caused prices of imported raw materials to be unstable and this presents challenges to industries which are dependent on imported raw materials; for example, the steel industry. Competition in the export and domestic markets are getting more intense. Besides, the manufacturers also face the problem of increasing production costs due to expensive raw materials as well as high lending rates. The manufacturers face difficulties in procuring investment loans and working capital loans at low interest rates.

## Environmental Impact Risk

The pollution of the environment is one potential impact by the industry through its production processes. As the Company is committed to preserve and protect the environment, it is using environmentally friendly materials in its manufacturing processes. However, as a company in the steel industry the development of the Company will encounter many issues related to the requirements of Environmental Laws currently enforced in Indonesia.

The Company has taken the initiative to prepare an AMDAL (Environment Impact Analysis) Report as regulated by the Decree of the Minister of Industry No.138/M/SK/1991. The report content covers environmental analysis, management and monitoring effort as regulated by the Letter from the Area Head of Industrial and Environment Control No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/ 1995 dated November 24, 1995. In the preparation of the report, the Company worked with an AMDAL consultant.

In addition, the Company is applying the concept of zero waste in its production activities in order to maximize productivity and to minimize negative impacts from industrial wastes.

SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2013

*STATEMENT OF  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS  
ON THEIR ACCOUNTABILITY  
FOR 2013 ANNUAL REPORT*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Lionmesh Prima Tbk for the year 2013 were fully prepared and solely responsible for the integrity of the contents of this Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Lee Whay Keong  
Komisaris  
*Commissioner*



Jusuf Sutrisno  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

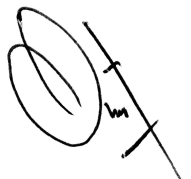


Hadiat Subawinata  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Dewan Direksi / Board of Directors



Warno  
Direktur  
*Director*



Lawer Supendi  
Direktur Utama  
*President Director*



Tjhai Tjhin Kiat  
Direktur  
*Director*